

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi sudah membawa dampak perubahan akan tuntutan informasi yang cepat serta akurat dan dinamis pada pengelolaan data [1]. Dalam pelaksanaan pelayanan publik di tingkat pemerintah desa sampai saat ini masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal [2]. Salah satunya untuk pengajuan pembuatan surat yang dibutuhkan oleh Masyarakat Desa. Pemerintahan Desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintah serta kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [3]. Desa Karangandri merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Kesugihan yang berjarak 13 Km dari Kantor Bupati Cilacap.

Pemerintah Desa Karangandri merupakan sebuah desa yang berdiri pada tahun 1938, beralamat di Jalan Lingkar Timur No. 1, Desa Karangandri, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Luas Wilayah Pemerintah Desa Karangandri mencapai 437.816 ha. Berdasarkan data tahun 2021 yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Karangandri, diketahui jumlah penduduk di Desa Karangandri sebanyak 9.103 Jiwa, serta terdapat jumlah 2.933 Kepala Keluarga (KK). Desa Karangandri terdiri dari 7 Dusun diantaranya Dusun Karangdadap, Dusun Pesawahan, Dusun Karangandri Timur, Dusun Karangandri Barat, Dusun Kuwasen, Dusun Sawabera dan Dusun Karangduren. Pemerintahan Desa Karangandri memiliki fasilitas diantaranya Pendopo, Gedung Olahraga, Musholla, Ruang Pelayanan, Pos Kesehatan, Posbindu, BUMDes, dan Pendidikan Paud An-Nur. Berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Karangandri dalam penggunaan teknologi.

Sekretariat Daerah (Sekda) Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam Menindaklanjuti Surat Pemerintahan Kabupaten Cilacap Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Pada tanggal 21 Desember 2022 perihal Pemberitahuan usulan Lokus Calon Desa Cerdas di Kabupaten Cilacap [4]. Adapun yang termasuk Daftar Desa Cerdas berdasarkan Surat Keputusan Sekretariat Daerah (Sekda) Nomor: 822/BPI01/XII/2022 ada 25 Desa di 16 Kecamatan. Kecamatan yang termasuk dalam Lokus Desa Cerdas Kecamatan Kesugihan antara lain: Desa Jangrana, Desa Ciwuni, Desa Planjan, dan Desa Kalisabuk. Maka dari itu Pemerintahan Desa karangandri belum masuk dalam kriteria Desa Cerdas di Kabupaten Cilacap. Desa cerdas ialah konsep yang bertujuan untuk mewujudkan Tata Kelola serta pelayanan yang lebih baik bagi masyarakatnya [5]. Desa cerdas berfokus di pada pengoptimalan perangkat teknologi informasi, penguatan *human investment* dan modal sosial masyarakat untuk memenuhi investasi infrastruktur desa.

Dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja desa untuk mempermudah saat memberikan layanan [6]. Dalam hal ini layanan pembuatan surat di Desa Karangandri masih manual belum menggunakan sistem, dimana KASI Pelayanan membuat surat dengan Microsoft Word satu per-satu, sehingga apabila terjadi kesalahan maka diulang kembali penulisannya menyebabkan terjadinya kehilangan data yang mengakibatkan ketidakefisienan dalam ketelitian, penyimpanan, waktu dan kurang up to date dalam pelayanan oleh staf desa masih belum maksimal, sering terjadi antri, perangkat desa yang tidak ada ditempat, dan keadaan mendesak dalam membuat surat, sehingga dengan masalah diatas dalam diperlukan adanya digitalisasi layanan untuk surat desa [7], [8]. Pada saat ini, masyarakat Desa Karangandri dalam menggunakan Pelayanan Umum Surat Menyurat harus datang langsung ke Kantor pelayanan desa untuk mengajukan surat, sehingga warga akan dilayani oleh petugas pelayanan umum dengan mencatat data warga dan membuat surat yang diperlukan oleh warga. Setelah surat selesai, surat akan diserahkan ke Kepala Desa untuk diperiksa dan diberikan tanda tangan oleh Kepala Desa. Surat yang sudah ditandatangani Kepala Desa. Kemudian surat tersebut diserahkan ke warga diambil kembali oleh warga dalam waktu beberapa hari. Hal ini akan menjadi permasalahan karena warga harus datang langsung ke kantor desa, dan harus kembali lagi hari berikutnya untuk pengambilan surat [9]. Proses ini akan lebih banyak memakan tenaga dan waktu warga untuk membuat satu surat saja [10]. Selain itu, jika ada beberapa warga membuat surat dalam waktu bersamaan akan terjadi penumpukan warga di sekitar kantor pelayanan, sehingga proses pelayanan akan berjalan lebih lambat dari biasanya. Digitalisasi dapat diartikan sebagai proses manajemen dan penyimpanan aktivitas desa melalui pemanfaatan teknologi. Dengan adanya digitalisasi memungkinkan penyampaian layanan publik serta informasi desa yang lebih efektif, efisien serta efektif transparan kepada masyarakat [11]. Hal ini karena teknologi mampu menyimpan dan mendistribusikan informasi dari berbagai media digital untuk dilihat oleh seluruh dunia sangat singkat melalui internet.

Desa Karangandri dengan dibuatnya Aplikasi Digitalisasi Layanan Desa Karangandri, masyarakat yang akan melakukan pengajuan pembuatan surat cukup membuka alamat link aplikasi yang disediakan di Aplikasi Digitalisasi Layanan Desa Karangandri dengan menyediakan halaman dashboard admin dan halaman dashboard masyarakat. Aplikasi ini hanya memiliki 2 hak akses saja yaitu admin dan masyarakat Desa Karangandri. Digitalisasi layanan desa ini sangat diperlukan khususnya masyarakat desa karangandri agar dapat bisa membuat pengajuan surat keterangan secara mandiri menggunakan smartpone. Aplikasi Digitalisasi Layanan Desa ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan dari pihak SDM Pemerintahan Desa kepada Masyarakat Desa Karangandri. Sekaligus dengan digitalisasi ini lambat laun warga desa Karangandri ini akan semakin akrab dengan era

digitalisasi. Metode yang digunakan dalam pembuatan Aplikasi Digitalisasi Layanan ini berbasis web menggunakan metode Agile dan pengujian fungsional menggunakan black box. Langkah yang dilakukan yaitu membuat rancangan Flowchart dan UML yang terdiri dari Use Case diagram, Activity diagram, dan Class diagram.

Berdasarkan penelitian terdahulu belum adanya aplikasi digitalisasi layanan berbasis web dengan studi kasus di pemerintah desa Karangandri. Pembuatan Aplikasi Digitalisasi Layanan Desa menggunakan framework Bootstrap dan CodeIgniter dengan bahasa pemrograman Php [12]. Dengan harapan aplikasi tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, yaitu masyarakat dapat membuat pengajuan surat secara online dan dapat mengetahui apakah surat tersebut telah selesai dibuat dan dapat diambil, sehingga menghemat waktu dan biaya transportasi serta, membantu meringankan masyarakat di Desa KarangKandri dalam mengurus [13]. Dimana output dari Aplikasi Digitalisasi Layanan Desa menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan oleh Masyarakat, sehingga yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada Masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil topik penelitian ini dengan judul **“DIGITALISASI LAYANAN DESA KARANGKANDRI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE”** sebagai tugas akhir peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang aplikasi digitalisasi layanan desa menggunakan Metode *Agile*?
2. Bagaimana menguji dan mengimplementasikan aplikasi digitalisasi layanan desa di Pemerintahan Desa Karangandri?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Aplikasi digitalisasi layanan desa dirancang hanya untuk 5 (Lima) layanan yaitu pembuatan surat keterangan usaha, surat keterangan domisili usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan beda nama, dan surat keterangan pemakaman.
2. Aplikasi dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP Versi 5.6 Framework CodeIgniter versi 3.1.13, Bootstrap, Database MySQL

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Perancangan aplikasi digitalisasi layanan desa berbasis web di Pemerintah Desa Karangandri untuk dapat digunakan sebagai layanan pengajuan pembuatan surat keterangan usaha, surat keterangan domisili usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan beda nama, dan surat keterangan pemakaman oleh masyarakat.
2. Menghasilkan aplikasi (software) yang dapat digunakan untuk pengajuan surat dalam Pemerintahan Desa melalui Aplikasi Berbasis Web.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat penduduk tetap Desa Karangandri
 - a) Dapat mempermudah Masyarakat Desa Karangandri dalam layanan pengajuan pembuatan surat keterangan usaha, surat keterangan domisili usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan beda nama, dan surat keterangan pemakaman secara mandiri
2. Bagi Pemerintahan Desa Karangandri
 - a) Membantu meningkatkan perkembangan dan kemajuan teknologi sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah dan Gaptek (gagap teknologi) Pemerintahan Desa Karangandri dalam hal pengajuan surat.
3. Bagi Peneliti
 - a) Menambah ilmu pengetahuan
 - b) Menambah sarana pembelajaran
 - c) Menambah wawasan dan pengalaman